



Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Mobile JKN pada Skrining Riwayat Kesehatan di Puskesmas Loa Janan

Yulianti, Purwo Setiyo Nugroho*, Ainur Rachman, Sudirman, Ade Dwi Karmila, Cindy Oktavia Ananta, Della Fitria Zachraily, Desi Puspitasari, Indah Widyawati Sari, Jubaidah, Kasih Nadhirah, Nadia Tajudin

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Jl. Ir. H. Juanda No.15 Samarinda, 75124, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia

*Email: purwo.skm@umkt.ac.id

Abstract. *The application of Information and Communication Technology is widely used in the world of work, one of which is in the health sector, there is the Mobile JKN application, the lack of public knowledge, especially the elderly, is experiencing problems, whether they do not have a smartphone or do not understand how to use the Mobile JKN application. The purpose of this activity is to add to the public's insight and knowledge about how to use and benefit the Mobile JKN application in health history screening. The method used is direct socialization and discussion using poster media to assist in the delivery of socialization so that it is easily understood by the community. The target for this activity were patients who visited the Loa Janan Health Center. This socialization activity was enthusiastically attended by participants who were able to receive information well and were active in conducting discussions at the end of the participant's activities as well as supporting application optimization. The results of the health screening socialization activity showed an increase in patient knowledge, namely 90% and participants' understanding, especially the elderly, of using the Mobile JKN application. The conclusion from the socialization activities carried out is very effective in solving existing problems and increasing public understanding of information, and how to use Mobile JKN in health screening.*

Keywords: *Health Screening, JKN Mobile, Socialization*

Abstrak. Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi banyak digunakan dalam dunia pekerjaan salah satunya di bidang kesehatan ada aplikasi Mobile JKN, kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya lansia mengalami kendala, baik itu tidak memiliki Smartphone maupun tidak paham cara penggunaan aplikasi Mobile JKN. Tujuan dari kegiatan ialah untuk menambah wawasan serta pengetahuan masyarakat mengenai cara penggunaan dan manfaat aplikasi Mobile JKN pada skrining riwayat kesehatan. Metode yang digunakan yaitu ceramah kepada lansia secara langsung dan berdiskusi dengan menggunakan media poster untuk membantu dalam penyampaian sosialisasi agar mudah dipahami oleh masyarakat. Sasaran pada kegiatan ini ialah pasien yang berkunjung di Puskesmas Loa Janan. Kegiatan sosialisasi ini diikuti dengan antusias oleh peserta yang dapat menerima informasi dengan baik dan

This is an open-access article distributed under CC BY-SA license.

ABDIMAYUDA: Indonesian Journal of Community Empowerment for Health published by Faculty of Public Health, University of Jember in collaboration with PERSAKMI

aktif dalam melakukan diskusi di akhir kegiatan peserta juga mendukung dalam pengoptimalan aplikasi. Hasil dari kegiatan sosialisasi skrining kesehatan didapatkan meningkatnya pengetahuan sebesar 90% terkait pemahaman peserta khususnya pada lansia terhadap penggunaan aplikasi Mobile JKN. Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan sangat efektif untuk memecahkan permasalahan yang ada dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang informasi, dan cara penggunaan Mobile JKN pada skrining kesehatan.

Kata Kunci: Skrining Kesehatan, JKN Mobile, Sosialisasi

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan untuk memperluas di bidang kesehatan atau bidang pekerjaan lainnya untuk mencapai efisiensi waktu dan biaya, sehingga setiap orang merasa perlu untuk menggunakannya dalam dunia kerja dan lingkungan sehari-hari. Penduduk Indonesia saat ini didominasi oleh manusia mengikuti perkembangan teknologi. Itulah mengapa penting untuk beradaptasi dengan tren teknologi saat ini (1).

Asuransi kesehatan juga mensyaratkan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi. Kementerian Kesehatan berupaya meningkatkan mutu kesehatan masyarakat dengan membuat program-program yang dapat meningkatkan mutu dan pelayanan kesehatan secara menyeluruh. Salah satu program yang diselenggarakan oleh Pemerintah Indonesia adalah Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) berdasarkan Undang-undang (UU) yaitu UU Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) (2).

Puskesmas adalah pusat pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan perseorangan pada tingkat pertama dengan mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di bidang tugasnya (3). Puskesmas Loa Janan merupakan Puskesmas yang berada di wilayah Loa Janan Kalimantan Timur. Salah satu pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Puskesmas Loa Janan adalah program skrining riwayat kesehatan. Puskesmas Loa Janan merupakan salah satu Puskesmas di Samarinda yang memiliki cakupan JKN yang perlu ditingkatkan, terutama pada kelompok-kelompok non produktif, termasuk lansia. MSkrining adalah proses deteksi kasus/kondisi kesehatan pada populasi sehat dalam kelompok tertentu berdasarkan jenis penyakit yang terdeteksi secara dini, terutama pada lansia yang memiliki risiko tertinggi penyakit kronis. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran pencegahan dan deteksi dini pada kelompok berisiko (4).

Saat ini status skrining riwayat kesehatan puskesmas ditentukan dengan dua cara, yakni secara manual dan menggunakan aplikasi mobile JKN (5). Aplikasi Mobile JKN merupakan transformasi digital dari model bisnis BPJS Kesehatan, yang semula terdiri dari fungsi administrasi di kantor atau fasilitas kesehatan, diubah menjadi formulir pendaftaran dan dapat diakses melalui smartphone, yang dapat digunakan oleh peserta di mana saja, kapan saja, tanpa batas waktu (6). Aplikasi Mobile JKN merupakan terobosan baru BPJS Kesehatan yang dapat memudahkan pendaftaran, merubah data kepesertaan, serta mudah untuk mendapatkan mendapatkan informasi keluarga peserta, dengan mudah melihat biaya pembayaran iuran peserta, kemudahan dalam pelayanan FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama) dan FKRTL (Fasilitas Rujukan Tingkat Lanjut) dan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan (7).

Sebagian masyarakat masih minim pengetahuan tentang aplikasi Mobile JKN, terdapat beberapa kendala di masyarakat terutama para lansia yang mengalami baik kurangnya smartphone maupun kurangnya pemahaman cara penggunaan aplikasi Mobile JKN, sehingga hambatan tersebut menjadi hal yang utama permasalahan yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Loa Janan. Pelayanan kesehatan termasuk pelayanan masyarakat yang memiliki beberapa kendala dan dinilai kurang baik dalam pelayanannya (8).

Tercapainya tujuan penduduk Indonesia agar terlindungi dalam sistem asuransi sehingga kebutuhan dasar kesehatan yang layak terpenuhi (9). Sosialisasi yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan tidak dapat dipahami oleh semua lapisan masyarakat karena keterlibatan BPJS sangat beragam. Rendahnya sosialisasi BPJS Kesehatan membuat masyarakat tidak bisa berpartisipasi sebagai peserta BPJS mandiri. Sosialisasi mempengaruhi kemampuan seseorang untuk memperluas pengetahuan, tingkat pengetahuan yang diterima seseorang tergantung dari metode yang digunakan (10)

Berdasarkan uraian dari beberapa permasalahan yang ada, maka dilakukan kegiatan sosialisasi melalui aplikasi Mobile JKN yaitu skrining riwayat kesehatan ditujukan kepada seluruh peserta masyarakat yang berobat di wilayah kerja Puskesmas Loa Janan. Setelah kegiatan sosialisasi ini dilakukan diharapkan untuk meningkatkan persepsi dan pengetahuan masyarakat tentang aplikasi Mobile JKN yaitu pada skrining kesehatan, bagaimana cara penggunaannya dan keuntungan menggunakan aplikasi tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan sosialisasi yang bertemakan penggunaan aplikasi Mobile JKN pada skrining riwayat kesehatan dilaksanakan di Puskesmas Loa Janan Jl. Soekarno Hatta No.KM.4, Loa Janan Ulu, kegiatan dilaksanakan hari Selasa, 21 Juni 2022 dengan sasaran peserta seluruh masyarakat yang datang berobat di wilayah kerja Puskesmas Loa Janan. Peserta yang datang pada kegiatan pengabdian masyarakat ini sebanyak 75 orang. Kegiatan ini dilakukan di ruang tunggu pendaftaran dan poli berobat puskesmas yang merupakan tempat berkumpulnya pasien yang datang. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk membantu dalam mempromosikan dan mengoptimalkan program Puskesmas Loa Janan yakni skrining riwayat kesehatan yang ada di aplikasi Mobile JKN. Selain itu kegiatan ini juga memberikan pemahaman pada peserta yang berobat tentang aplikasi Mobile JKN. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi langsung dan berdiskusi langsung kepada peserta dengan menggunakan media poster. Dalam implementasi kegiatan, kegiatan pertama yang dilakukan meminta izin waktu kepada peserta sekitar 5-10 menit untuk menyampaikan materi sosialisasi. Selanjutnya setelah peserta berkenan, dilakukan absensi terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan memberikan informasi yang berkaitan dengan aplikasi Mobile JKN pada skrining riwayat kesehatan. Pada media poster yang digunakan diberikan kepada peserta dari awal kegiatan dan melakukan diskusi dengan peserta. Kegiatan terakhir adalah meminta izin kepada peserta untuk melakukan dokumentasi bersama sebagai bukti telah terlaksananya sosialisasi dan bukti bahwa peserta dapat memahami materi terkait yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi aplikasi Mobile JKN pada skrining riwayat kesehatan yang dilaksanakan di Puskesmas Loa Janan berjalan dengan efektif dan lancar. Pada tahap analisis situasi dan identifikasi dilakukan dengan melakukan wawancara kepada bapak dan ibu yang bertugas di bagian skrining riwayat kesehatan. Hasil dari wawancara tersebut ditemukan beberapa permasalahan yaitu diantaranya kurangnya tingkat kepedulian terhadap skrining riwayat kesehatan, kurangnya informasi cara penggunaan aplikasi Mobile JKN, kesulitan pada lansia untuk mengisi skrining riwayat kesehatan, banyaknya yang masih kurang paham mengenai manfaat dari aplikasi Mobile JKN.

Pada tahap menentukan prioritas masalah menggunakan metode CARL (Capability, Accessibility, Readiness, Leverage) sebagai patokan dalam menentukan prioritas masalah (11). Hasil dari prioritas masalah, yang menjadi permasalahan utama yaitu kesulitan pada lansia untuk mengisi skrining riwayat kesehatan. Berdasarkan hasil tersebut kegiatan yang dilaksanakan lebih diprioritaskan pada pemberian informasi mengenai manfaat, jenis-jenis, dan cara penggunaan aplikasi Mobile JKN dan difokuskan pada semua peserta terutama usia lansia serta orang yang tidak memiliki Smartphone. Hal ini disebabkan lansia yang memang jarang dalam penggunaan smartphone pada kegiatan kesehariannya.

Adapun faktor yang menjadikan lansia sebagai fokus utama tersebut adalah dikarenakan banyaknya lansia yang berkunjung di Puskesmas Loa Janan dengan tingkat pemahaman yang sangat rendah mengenai pengisian skiring riwayat kesehatan baik secara manual maupun langsung pada aplikasi Mobile JKN.



Gambar 1. (A) Kegiatan Sosialisasi Skring Riwayat Kesehatan; (B) Kegiatan Dokumentasi Sosialisasi Bersama Peserta

Implementasi kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi dan diskusi secara langsung kepada sasaran atau pasien yang berkunjung di Puskesmas Loa Janan (gambar 1). Peserta yang berpartisipasi dalam pelaksanaan sosialisasi program skring riwayat kesehatan dapat menggunakan aplikasi Mobile JKN. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu dengan pemberian informasi mengenai manfaat, jenis-jenis dan cara penggunaan aplikasi Mobile JKN dengan menggunakan bantuan media berupa poster yang didalamnya terdapat beberapa penjelasan terkait skring riwayat kesehatan dan diakhiri dengan diskusi (gambar 2). Adapun media poster yang digunakan bertujuan untuk memberikan informasi tentang aplikasi Mobile JKN pada skring riwayat kesehatan yang dilengkapi dengan gambar dan dapat memudahkan peserta memahami isi dari poster tersebut (8).



Gambar 2. Poster Skring Riwayat Kesehatan

Penggunaan aplikasi Mobile JKN diharapkan dapat membantu serta meningkatkan pemahaman peserta pengguna BPJS Kesehatan dalam melakukan skring riwayat kesehatan khususnya pada lansia. Kegiatan sosialisasi berjalan efektif dan diikuti dengan sangat antusias

oleh peserta yang dapat menerima informasi dengan baik dan aktif dalam melakukan diskusi diakhir kegiatan sosialisasi. Peserta ikut mendukung dalam mengoptimalkan program skrining riwayat kesehatan tersebut melalui aplikasi Mobile JKN.

Hasil yang didapatkan dari kegiatan sosialisasi ini, 28 peserta yang diberikan informasi terkait aplikasi Mobile JKN memperhatikan dengan baik informasi yang diberikan. Peserta lansia yang masih kurang pemahaman dalam menerima informasi yang diberikan dikarenakan penglihatan pada lansia yang kurang baik serta kurangnya kemampuan dalam menggunakan Smartphone untuk mengisi skrining riwayat kesehatan pada aplikasi Mobile JKN. Meskipun begitu sebagian besar peserta sudah dapat menerima dan memahami dengan baik didapatkan juga hasil 90% meningkatnya pemahaman informasi yang diberikan setelah sosialisasi. Solusi terhadap lansia yang belum bisa mengisi riwayat skrining kesehatan melalui aplikasi Mobile JKN disarankan untuk mengisi skrining riwayat kesehatan secara manual dengan dibantu oleh petugas kesehatan yang ada di Puskesmas Loa Janan.

Pada kegiatan selanjutnya disarankan sosialisasi penggunaan aplikasi Mobile JKN pada skrining riwayat kesehatan tidak hanya sosialisasi di Puskesmas, tetapi juga dilakukan di daerah luar Puskesmas agar dapat menjangkau semua kalangan masyarakat bukan hanya yang sedang berkunjung ke Puskesmas Loa Janan saja. Skrining kesehatan baiknya dilakukan minimal satu tahun sekali. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah pasien memiliki potensi risiko penyakit kronis seperti diabetes melitus, hipertensi, dan lainnya. Pasien yang memiliki diabetes melitus dan hipertensi nantinya akan masuk ke program prolanis

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi Mobile JKN (jaminan kesehatan nasional) pada skrining riwayat kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Loa Janan dengan menggunakan media poster adalah bentuk kegiatan yang sangat efektif dan diharapkan dengan adanya kegiatan ini mampu untuk memecahkan permasalahan yang ada dan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang informasi, jenis-jenis, manfaat dan cara penggunaan Aplikasi Mobile JKN pada Skrining Riwayat Kesehatan, dan penggunaan menu nomor antrian pada aplikasi Mobile JKN.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih terutama ditujukan kepada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah mendukung kegiatan sosialisasi. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada kepala puskesmas Loa Janan yang bersedia menjadi tempat kegiatan sosialisasi.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan bahwa dalam kegiatan sosialisasi ini tidak ada konflik kepentingan.

REFERENSI [CAMBRIA, 12]

- 1] Jauhari, M. Aplikasi Kesehatan Menggunakan Pelayanan Skrining Tes Kesehatan Karyawan. Aplikasi Kesehatan Menggunakan Metode Epidemiologi Skrining Tes Untuk Karyawan Cv.Annisa. 2019;10(1):7.
- 2] Nurlaelah. Pemanfaatan BPJS kesehatan pada layanan kesehatan. 2021.
- 3] Nopiani, C. S. Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi. 2019;7(1):1-7.
- 4] Prasetyo, R. A., & Safuan, S. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Mobile JKN Dalam Mengurangi Antrian. Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia/ 2022;7(2):971.
- 5] Wulanadary, A., Sudarman, S., & Ikhsan, I. Inovasi Bpjs Kesehatan Dalam Pemberian Layanan Kepada Masyarakat : Aplikasi Mobile Jkn. *Jurnal Public Policy*. 2019;5(2):98.

- 6] Rohmatullailah, D., Agustina, D., Rahmansyah, F., K, N. T., Anasta, N., & Fauziyyah, R. Peningkatan Pengetahuan Tentang JKN dengan Sosialisasi dan Pembentukan Kader JKN Kota Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2021;1(2):110–118.
- 7] Yuanita, F., Palutturi, S., & Genisha, J. Faktor Yang Memengaruhi Kepuasan Pasien Bpjs Di Puskesmas Salo Kabupaten Pinrang. *Jurnal Kesehatan Ilmiah*. 2021;16:22–32.
- 8] Batang, K. Efektivitas Pelayanan Kesehatan Bpjs Di Puskesmas Kecamatan Batang. *Economics Development Analysis Journal*. 2017;4(1):73–81.
- 9] Wulanadary, A., Sudarman, S., & Ikhsan, I. Inovasi Bpjs Kesehatan Dalam Pemberian Layanan Kepada Masyarakat: Aplikasi Mobile Jkn. *Jurnal Public Policy/* 2019;5(2):98. <https://doi.org/10.35308/jpp.v5i2.1119>
- 10] Gusrizal, D., Febrian, F., & Fransiska, A. Hubungan Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Terhadap Pengetahuan Hak Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Kota Padang. *Andalas Dental Journal*. 2020;4(2):15–19.
- 11] Sudirman. 'Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan', *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 2016:1–55. Available at: <https://osf.io/pkm4y/download/?format=pdf>.